



CAPAIAN PEMBANGUNAN BIDANG EKONOMI TA. 2025

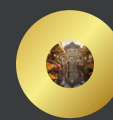
Laporan ini menyajikan capaian kinerja program Sektor Ekonomi secara menyeluruh, mencakup empat bidang utama: Perikanan, Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan (Perindag), serta Sosial Kesejahteraan. Total realisasi anggaran sektor ekonomi mencapai **Rp42.873.868.976** dengan capaian **83% terhadap RKPD** dan **100% terhadap APBD**, menunjukkan bahwa seluruh alokasi anggaran yang tersedia telah dimanfaatkan secara optimal oleh masing-masing dinas pelaksana.



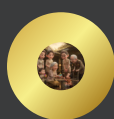
Perikanan – Rp7.694.710.000
Capaian **98% (RKPD) | 99% (APBD)**. Program perikanan mencakup pengelolaan data sumber daya ikan sebanyak **400 dokumen**, pembangunan **8 unit prasarana** dan **7 unit sarana** perikanan tangkap, serta fasilitasi **5 kelompok nelayan kecil**. Di bidang budidaya, tersedia **6 unit prasarana** pembudidayaan ikan dengan **3 unit** mendapat pembinaan. Untuk usaha dan pemasaran, **40 pelaku usaha mikro kecil** difasilitasi dan **3 unit usaha** pengolahan dan pemasaran dibina secara aktif.



Pertanian – Rp4.055.593.800
Capaian **98% (RKPD) | 98% (APBD)**. Sektor pertanian fokus pada infrastruktur kemandirian pangan dengan **3 unit infrastruktur** pendukung dan **1 laporan** informasi harga pangan. Pengembangan komoditas mencakup pelestarian **2 varietas unggul baru** SDG tanaman, pengadaan **1.232,88 ekor bibit ternak** dari luar daerah, pemanfaatan **13,78 ha kawasan pertanian**, dan penanganan **3,99 ha area** terdampak perubahan iklim. Kegiatan penyuluhan pertanian juga diperkuat melalui pengadaan **1,03 unit sarana prasarana** penyuluhan.



Perindag – Rp11.826.230.000
Capaian **66% (RKPD) | 100% (APBD)**. Bidang perkoperasian berhasil memperkuat tata kelola **1 unit koperasi** dengan pelatihan **60 orang SDM**. Usaha mikro dan kewirausahaan memfasilitasi total **131,87 unit usaha mikro** (tahap 1 dan 2) serta meningkatkan kapasitas **80 orang SDM UMKM**. Perdagangan didukung oleh fasilitasi **2 unit pasar rakyat OAP**, **1 unit sarana distribusi**, dan **4 laporan** ketersediaan barang pokok. Sektor industri menghasilkan **4 dokumen** perencanaan sarana prasarana industri.



Sosial Kesejahteraan – Rp19.297.335.176

Capaian **90% (RKPD) | 100% (APBD)**. Penguatan kelembagaan sosial meningkatkan kapasitas **30 pekerja sosial** dan **12 lembaga kesejahteraan sosial (LKS)**. Program bimbingan menjangkau **230 orang** bimbingan fisik/mental/sosial, **500 orang** dari kelompok rentan, dan pemantauan **750 anak terlantar**. Perlindungan sosial mencakup pendataan **600 fakir miskin** dan penyaluran bansos kepada **1.100 keluarga KPM**. Ketenagakerjaan melatih **30 orang** berbasis kompetensi dengan dukungan **1 unit sarana** pelatihan kerja.

Perikanan

Pertanian

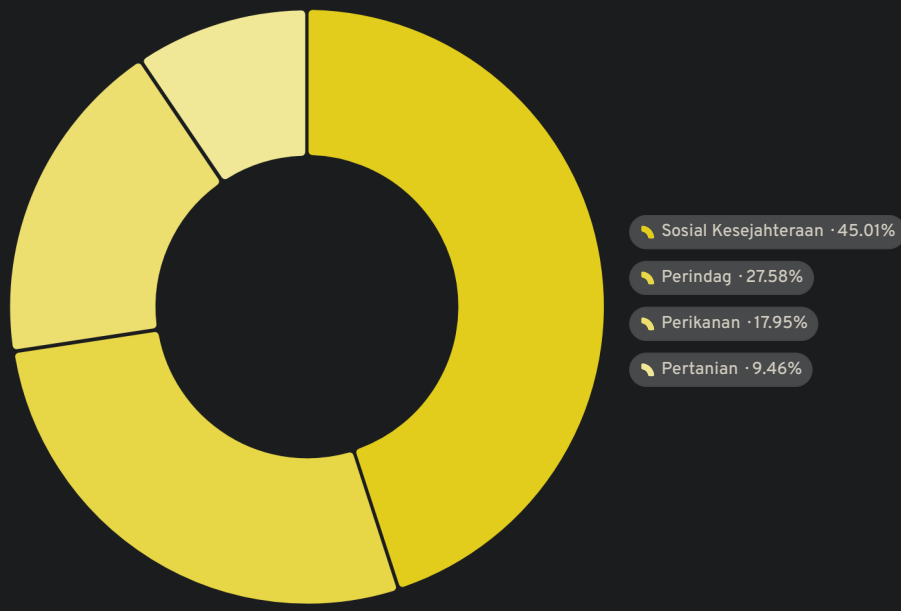
Perindag

Sosial Kesejahteraan

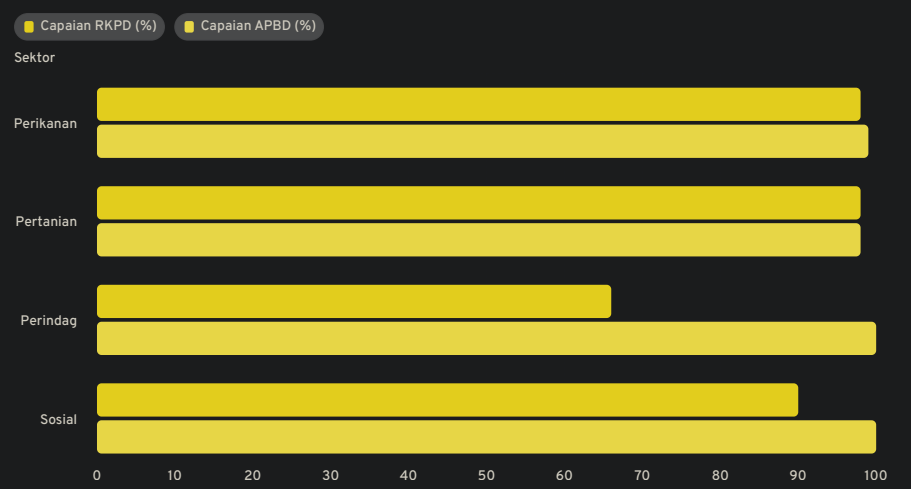
Analisis Capaian dan Rekomendasi Kebijakan

Secara keseluruhan, realisasi Sektor Ekonomi menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan penyerapan anggaran APBD mencapai 100% di sebagian besar subsektor. Namun, terdapat beberapa catatan penting yang perlu mendapat perhatian pembuat kebijakan, khususnya terkait kesenjangan antara capaian RKPD dan APBD pada sektor Perindag yang hanya mencapai 66% terhadap RKPD meski 100% APBD terserap. Hal ini mengindikasikan adanya revisi target di pertengahan tahun yang perlu dievaluasi dalam proses perencanaan ke depan.

Realisasi Anggaran per Subsektor



Perbandingan Capaian RKPD vs APBD (%)



Rekomendasi Strategis untuk Pembuat Kebijakan

Berdasarkan hasil realisasi di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan program tahun berikutnya. Kesenjangan capaian RKPD pada Perindag perlu ditindaklanjuti dengan revisi metodologi penetapan target agar lebih realistis dan terukur. Keberhasilan program perikanan dan pertanian dapat dijadikan model replikasi bagi subsektor lain dalam hal perencanaan berbasis data dan monitoring berkala.

Perikanan: Perkuat Rantai Nilai

Pelaku usaha penangkapan dan pengangkutan ikan masih 0 pelaku yang terfasilitasi. Rekomendasi: Alokasikan program khusus untuk menjangkau pelaku usaha hulu dalam rantai pasok perikanan, termasuk mekanisme perizinan yang lebih mudah diakses oleh nelayan kecil.

Pertanian: Perluasan Kawasan & Adaptasi Iklim

Kawasan pertanian termanfaatkan baru 13,78 ha dan area terdampak perubahan iklim yang ditangani hanya 3,99 ha. Rekomendasi: Tingkatkan target luasan kawasan pertanian dan perkuat program adaptasi perubahan iklim berbasis kearifan lokal untuk menjaga ketahanan pangan jangka panjang.

Perindag: Evaluasi Target RKPD

Kesenjangan antara capaian RKPD (66%) dan APBD (100%) menunjukkan perlunya evaluasi penetapan indikator kinerja. Rekomendasi: Lakukan reviu bersama antara Perindag dan Bappeda untuk menyesuaikan target RKPD dengan kapasitas riil dan kondisi pasar daerah.

Sosial: Perluas Jangkauan Perlindungan

Dengan 600 fakir miskin didata dan 1.100 KPM penerima bansos, masih diperlukan upaya verifikasi dan validasi data yang lebih komprehensif. Rekomendasi: Integrasikan data sosial dengan sistem DTKS nasional dan perkuat mekanisme pengaduan masyarakat untuk memastikan sasaran tepat.

Kesimpulan dan Arah Kebijakan ke Depan

Pembuat kebijakan daerah disarankan untuk memperkuat sistem monitoring dan evaluasi berbasis data real-time, mendorong kolaborasi antara subsektor (misalnya sinergi Perikanan dengan Perindag untuk pemasaran hasil tangkap), serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan program agar relevansi dan efektivitas intervensi dapat terus ditingkatkan sesuai kebutuhan nyata di lapangan.

Penyerapan Anggaran

Capai 100% pada 3 dari 4 subsektor

Koordinasi Lintas Dinas

Sinergi antar-subsektor untuk dampak



Kualitas Output

Fokus pada hasil nyata dan terukur

Monitoring & Evaluasi

Sistem berbasis data real-time

Monitor Berbasis Data

Implementasikan dashboard kinerja real-time untuk semua subsektor ekonomi agar pengambilan keputusan lebih cepat dan akurat

Sinergi Lintas Dinas

Perkuat koordinasi antara Dinas Perikanan, Pertanian, Perindag, dan Dinas Sosial dalam program terintegrasi berbasis wilayah

Target Realistis

Revisi metodologi penetapan target RKPD dengan mempertimbangkan kapasitas riil dinas dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat

Partisipasi Masyarakat

Libatkan kelompok penerima manfaat dalam perencanaan dan evaluasi program untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan